

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor pendukung antara variabel, kemudian dianalisis untuk menemukan peranan antar variabel penelitian. Rancangan penelitian ini adalah penelitian jenis non eksperimen. Peneliti mencari pengaruh antara variabel X yaitu *reward* dan motivasi serta variabel Y yaitu hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta,

menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁵⁸

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan yang terdapat dilapangan. Dalam penelitian ini akan diuji mengenai pengaruh *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental dan non eksperimental. Penelitian non eksperimen meliputi penelitian deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁵⁹

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu *reward* dan motivasi terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa yang diambil dari nilai UTS serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa.

⁵⁸Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 19

⁵⁹Nana Syaodah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet. Ketiga, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 53

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Variabel adalah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki.⁶¹ Dalam penelitian ini variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dapat disebut juga variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶² Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah (X1): *reward* dan (X2): motivasi

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶³ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah (Y): Hasil Belajar

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

⁶¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. . . ., hal. 39

⁶³ *Ibid*,...hal. 39

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 4, Tulungagung yang terdiri dari 240 siswa.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut sampling. Tujuan berbagai teknik pengambilan sampel, adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut sampel representatif⁶⁶

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik sampel purposif dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dahulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.⁶⁷ Sampel ini dilakukan dengan cara

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. . . ., hal. 80

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara,2007), hal. 54

⁶⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: UGM Press, 2008), hal 82

⁶⁷ Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Pene,itian Psikologi*. (Malang:UMM Press, 2006), hal 14

mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁶⁸

Tujuan dari teknik ini dimaksudkan, peneliti memilih sampel atas kepentingan sendiri dan atas pertimbangan peneliti sendiri pula. Sampel diambil tanpa mengistimewakan obyek tertentu. Peneliti mengambil kelas ini karena kemampuan siswanya heterogen, sehingga sampel ini dapat mewakili populasi yang ada.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).⁷⁰

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 44 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu VA dan VB. Kelas VA berjumlah 22 siswa dan Kelas VB berjumlah 22 siswa.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal 138

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 85

⁷⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 63

D. Kisi-kisi Instrumen

Untuk langkah awal, agar pada akhirnya diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun.⁷¹

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Angket *Reward*

No	Indikator	Item +	Item -	Jumlah
1	Menimbulkan respon positif	1, 7, 20	4, 15, 26	6
2	Menciptakan kebiasaan yang kokoh dalam diri	3, 9, 19	12, 21, 25	6
3	Menimbulkan perasaan senang dalam melakukan suatu pekerjaan	5, 10, 23	2, 28, 18	6
4	Menimbulkan antusiasme dalam bentuk semangat untuk terus melakukan pekerjaan	6, 8, 22	11, 30, 14	6
5	Meningkatkan rasa percaya diri	13, 17, 29	24, 27, 16	6

⁷¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal 45

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel *Reward*

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Angket Motivasi

No	Indikator	Item +	Item -	Jumlah
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 7, 20	4, 15, 31	6
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 9, 32	12, 21, 25	6
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang	5, 10, 23	2, 28, 33	6
4	Merasa mendapat (cukup) penghargaan dalam belajar	6, 8, 22	11, 30, 34	6
5	Merasa tertarik dalam kegiatan belajar	13, 17, 35	24, 27, 16	6
6	Merasa nyaman dalam kegiatan belajar	14, 19, 29	18, 26, 36	6

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel Motivasi

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

E. Instrumen Penelitian

Prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷²

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian ada keterkaitan antara pendekatan dengan instrumen pengumpulan data. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan sekaligus sebagai mutu hasil penelitian.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 102

Sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti memilih dan menggunakan instrumen penelitian antara lain:

1. Metode angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁷³ Angket ini berisi beberapa pernyataan yang isinya berhubungan dengan seberapa besar respon siswa pada *reward* dan motivasi dalam proses pembelajaran di kelas. Instrumen angket dalam penelitian ini sebagaimana terlampir. Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner, antara lain:

- a. Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.
- b. Selain praktis, metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuisisioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.
- c. Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data tentang *reward* dan motivasi belajar di MIN 4 Tulungagung.

2. Metode Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 128

diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada di lokasi penelitian seperti : profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, catatan pribadi siswa, nilai UTS, kisi-kisi daftar nilai, selain itu dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto siswa kelas V saat proses pengisian angket.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen merupakan bagian yang penting, hal ini disebabkan karena dalam penelitian data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.⁷⁴ Data adalah hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Menurut Iqbal Hasan data adalah keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap.

⁷⁴Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal.3

- a. Data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁷⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V MIN 4 Tulungagung yaitu hasil pengisian angket yang diisi oleh siswa tersebut.
- b. Data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun melalui tangan kedua.⁷⁶ Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, guru, data siswa, data sekolah, dan hasil nilai UTS.

2. Sumber data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:⁷⁷

- a. *Person*: sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, pada penelitian ini tidak ada informasi yang didapat dari wawancara, tetapi menggunakan sumber data siswa untuk mengisi angket tentang motivasi belajar dan lingkungan sekolah.
- b. *Place*: sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.

Diam, misalnya gedung sekolah, ruang kelas.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 69

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 69

⁷⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 76

Bergerak, misalnya kegiatan pembelajaran siswa di kelas, sikap disiplin siswa.

- c. *Paper* : sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol – simbol lain. Yakni berupa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, nilai hasil UTS siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian, karena data dapat menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian tergantung dari data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar

diwilayah yang luas. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melau pos. Dengan adanya kontak langsung dengan peneliti dengan responden aka menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data yang objektif dan cepat.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan untuk pernyataan positif masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Sangat Sesuai” nilainya “5”
- b. Untuk alternatif jawaban “Sesuai” nilainya “4”
- c. Untuk alternatif jawaban “Ragu-Ragu” nilainya “3”
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Sesuai” nilainya “2”
- e. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Sesuai” nilainya “1”

Jika responden memilih alternatif jawaban untuk pernyataan negatif maka kriteria penilaiannya adalah kebalikan dari pernyataan positif.

Adapun keterangan terkait dengan alternatif jawaban adalah:

SS : Sangat Sesuai

Dipilih jika pernyataan dalam angket sangat sesuai dengan anda

S : Sesuai

Dipilih jika pernyataan dalam angket sesuai dengan anda

RG: Ragu-Ragu

Dipilih jika anda ragu-ragu dengan pernyataan dalam angket

TS : Tidak Sesuai

Dipilih jika pernyataan dalam angket tidak sesuai dengan anda

STS : Sangat Tidak Sesuai

Dipilih jika pernyataan dalam angket sangat tidak sesuai dengan anda

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Pada teknik ini peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁷⁸ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh informasi profil sekolah, data nilai UTS siswa, data jumlah siswa, data nama-nama siswa serta data guru.

⁷⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 148

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷⁹ Dalam analisis data ini menggunakan teknik analisis data statistik Regresi berganda. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/koesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 20 Statistics for windows*.

⁷⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 95-96

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸⁰ Dalam penelitian ini Uji validitas instrument menggunakan rumus penghitungan Statistik *Korelasi Product Moment* dari person. Peneliti menghitung dengan bantuan program *IBM SPSS 20 Statistics for Windows*. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (dengan signifikansi 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (dengan signifikansi 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Tidak Valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument.⁸¹ Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test – retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.160

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 183

internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁸²

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁸³

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20 Statistics For Windows*.

⁸² *Ibid.*, 183

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau bisa dilihat dari nilai F hitung, yaitu variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai F hitung $< F$ tabel.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana. Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat⁸⁴

⁸⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal.264

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier berganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut:⁸⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = *reward*

X₂ = motivasi

e = error term (variabel pengganggu) atau residual.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H₀ : b_i = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : b_i ≠ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

⁸⁵ Purwanto Suryadi, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: PT Salemba Emban Patria, 2004), hal.509

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel atau jika t sig $<$ α
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung $<$ t tabel atau jika t sig $>$ α

b. Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.